ABSTRAK

MIZAN AL-QISTI NOOR RAMADHAN : PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN DALAM PERJANJIAN KERJA WAKTU TERTENTU TERHADAP PEMAIN SEPAK BOLA PADA KLUB PERSIKAB BANDUNG DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN

Penelitian ini membahas pemenuhan hak dan kewajiban dalam Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) terhadap pemain sepak bola pada Klub PERSIKAB Bandung dengan mengaitkan pelaksanaannya pada ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penelitian ini dilakukan di PERSIKAB Bandung atau Persatuan Sepak Bola Indonesia Kabupaten Bandung. Dalam kenyataannya, terdapat kesenjangan antara pelaksanaan PKWT di PERSIKAB Bandung dengan ketentuan peraturan yang ada dan kepentingan pemain sepak bola.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 dalam pelaksanaan perjanjian kerja waktu tertentu pada klub PERSIKAB Bandung, untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 dalam pelaksanaan perjanjian kerja waktu tertentu pada klub PERSIKAB Bandung, dan untuk mengetahui upaya klub PERSIKAB Bandung dalam penyelesaian hambatan pelaksanaan perjanjian kerja waktu tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori kepastian hukum, teori perjanjian, dan teori perjanjian kerja sebagai pisau analisis dari diadakannya suatu perjanjian dan pemenuhan hak dalam suatu perjanjian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan yuridis empiris. Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini yaitu menggunakan teknik studi kepustakaan dan wawancara yang kemudian dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, dalam pelaksanaan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, PERSIKAB Bandung telah membuat perjanjian kerja waktu tertentu belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Kedua*, hambatan dalam pelaksanaan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 ini yaitu terbagi kedalam hambatan internal klub yang meliputi pelaksanaan perjanjian kerja yang belum terlaksana sesuai dengan PKWT dikarenakan wanprestasi salah satu pihak dan belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hambatan eksternal yang terjadi karena *force majeure*, dan kurangnya peran pengawasan dalam pengawasan pelaksanaan PKWT. *Ketiga*, upaya yang dilakukan oleh klub PERSIKAB Bandung dalam menangani hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan perjanjian kerja waktu tertentu yakni dengan cara melalui peringatan, melalui musyawarah mufakat, melalui mediasi, dan melalui *National Dispute Resolution Chamber* PSSI.

Kata Kunci: Pemenuhan Hak dan Kewajiban, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Sepak Bola